

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan Peranan sekolah islam terpadu terhadap pembentukan karakter religius siswa sejak dini diSD IT Permata bunda gedung meneng rajabasa Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

Mohammad Nazir (1987: 63), “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu sistem perkawinan atau kelas peristiwa pada masa sekarang”.

#### **3.2 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, dalam langkah yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan persiapan dalam langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

### **1. Persiapan Penelitian**

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pendahuluan, setelah menemukan permasalahan maka peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang dimana terdiri dari dua alternatif judul. Setelah salah satu judul disetujui, langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua program studi PKN sekaligus menetapkan dosen pembimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

### **2. Penelitian Pendahuluan**

Setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing akademik dan ketua program studi PKN, dan peneliti mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP dengan No. 3532/UN.26/3/PL/2012, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan ke SD Islam Terpadu Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung.

Adapun maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mengetahui lokasi dan keadaan tempat penelitian, memperoleh data, serta memperoleh gambaran secara umum tentang berbagai hal yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian ini.

### **3. Pengajuan Rencana Penelitian**

Rencana penelitian diajukan untuk dapat persetujuan dilaksanakannya seminar proposal. Setelah melalui proses konsultasi dan perbaikan-perbaikan proposal skripsi dari pembimbing I dan pembimbing II maka

seminar proposal dilakukan pada tanggal 01 Februari 2013, setelah seminar proposal dilaksanakan, penyempurnaan dan perbaikan proposal skripsi, kemudian dilaksanakan pengesahan komisi pembimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II, Ketua Program Studi PKn, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dekan FKIP UNILA.

### **3.3 Pelaksanaan Penelitian**

Tahap berikutnya dalam penulisan skripsi ini yaitu penulis melakukan kegiatan penelitian langsung di SD Islam Terpadu Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung. izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pembantu Dekan I dengan No. 2129/UN.26/3/PL/2012.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD IT Permata Bunda gedung meneng tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 150 orang, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut :

**Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD IT Permata bunda  
Gedung meneng Raja basa Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V 1	12	18	30
2	V 2	13	17	30
3	V 3	12	18	30
4	V 4	10	20	30
5	V 5	12	18	30
Jumlah		59	91	150

**Sumber : data siswa kelas V SDIT gedung meneng raja basa  
Tahun Pelajaran 2012/2013**

## 2. Sampel

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi. Menurut Santoso (2002: 80), "Sampel adalah semacam miniature dari populasinya". Sampel dalam penelitian ini diambil kelas V untuk kelas VI tidak dijadikan sample dengan pertimbangan akan mengikuti Ujian Nasional (UN).

Total jumlah populasi siswa kelas V SD IT Permata bunda gedung meneng yaitu  $20\% \times 150 = 30$  siswa dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu cara penarikan sampel bilamana anggota stratum dalam populasi tidak sama yang dengan cara ini akan ditemukan karakteristik masing-masing strata, hal ini penulis lakukan karena penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1992: 59) yaitu jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

**Tabel 3 Distribusi Sampel pada siswa/siswi SDIT Permata Bunda  
Gedung meneng Raja basa tahun ajaran 2012/2013.**

No	Kelas	Populasi	Sampel	Laki-laki	Perempuan
1	V 1	30	6	2	4
2	V 2	30	6	3	3
3	V 3	30	6	3	3
4	V 4	30	6	4	2
5	V 5	30	6	2	4
	<b>Jumlah</b>	90	30	14	16

**Sumber : Data jumlah siswa/siswi SD IT Permata Bunda**

**Gedung meneng raja basa tahun ajaran 2012/2013.**

maka sampel diambil 20% dari 150 siswa SDIT permata Bunda gedung meneng diperoleh sampel 30 siswa.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan Sekolah IT (X).

2) Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembentukan karakter religius siswa.

### **3.4 Definisi Konseptual Variabel**

#### **1. Peranan Sekolah IT**

Makalah Ismanita Oktober 25, 2009 , bersumber dari, Sekolah Islam Terpadu (Konsep dan Aplikasinya) Jakarta. JSIT Indonesia (2006). Sekolah islam terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Dalam aplikasinya sekolah islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum.

#### **2. Karakter religius**

Pembentukan karakter religius dalam Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga mejadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kurikulum PAI: 2002)

Dalam tulisan Abdullah Munir (2010: 104) yang bersumber dari al'Quran dan Fiqih di paparkan mengenai karakter religius (islami) memiliki 10 ciri yakni:

1. Prinsip akidah yang bersih ( Sali>m al-'aqi>dah)

2. Ibadah yang benar ( *sahih al-‘ibadah* )
3. Etika yang kokoh ( *matin al- khuluq* )
4. Jasmani yang kuat ( *qawi al-jism* )
5. Berwawasan Budaya. ( *muthaqqaf al-fikr* )
6. Mampu memerangi Hawa Nafsu ( *Mujahadat li nafsih* )
7. Pandai Mengatur waktu ( *Harisun ‘ala waqtihi* )
8. Teratur dalam Urusan-urusannya ( *Munadhamun Li Shu’u’nihi* )
9. Berjiwa Enterpreunership ( *qadirun ‘ala al-kasb* )
10. Bermanfaat bagi orang lain dan alam sekitarnya ( *na’fi’un lighairihi* )

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Peranan Sekolah IT adalah persepsi wali murid/ guru mengenai keberadaan sekolah Islam terpadu yang sangat membantu dalam proses pembentukan karakter religius siswa sejak dini.
2. Karakter religius adalah sikap siswa yang berkaitan dengan indikator mengenai kecintaan terhadap Tuhan, gemar beribadah, berahlak mulia. Dalam hal ini karakter siswa yang dapat dilihat adalah yaitu sikap sehari-hari nya yang lebih religius, tekun dalam beribadah, dan lebih santun dalam bersikap.

### 3.6 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Peranan Sekolah IT (X) :
  - a. Berperan
  - b. Cukup Berperan
  - c. Kurang Berperan
  
2. Pembentukan karakter religius siswa sejak dini (Y)  
meliputi :
  - a. Terbentuk
  - b. Cukup terbentuk
  - c. Kurang terbentuk

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

#### 1. Teknik Pokok

##### 1. Angket/ Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan sekolah Islam terpadu terhadap pembentukan karakter religius siswa sejak dini. Skala pengukuran untuk data ini adalah interval sehingga kuisisioner yang digunakan berbentuk *semantic differential*.

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung



dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah guru dan siswa SD IT Permata Bunda Gedung Meneng Tahun 2012/2013.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **1. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kepada responden.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### 3.8 Uji Persyaratan Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengatasi uji validitas angket diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui korelasi angket dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

#### 2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharimi Arikunto, 2009: 72)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperma Brown (Sutrisno Hadi, 1987: 37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

$R_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985: 139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985: 139)

Uji Coba Angket.

Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu uji coba angket kepada sepuluh orang responden di luar sampel. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I dan Pembimbing II guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebar. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden di luar sampel akan dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya. Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Distribusi antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) mengenai**

**Peran Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius ( Study kasus di SDIT Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung )Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	40	46	1600	2116	1840
2	40	44	1600	1936	1760
3	45	45	2025	2025	2025
4	40	40	1600	1600	1600
5	38	50	1444	2500	1900
6	45	48	2025	2304	2160

7	44	44	1936	1936	1936
8	43	42	1849	1764	1806
9	47	42	2209	1764	1974
10	45	46	2025	2116	2070
<b>Jumlah</b>	<b>423</b>	<b>447</b>	<b>18313</b>	<b>20061</b>	<b>19071</b>

**Sumber Data: analisis hasil uji coba angket**

Data tabel 7 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19071 - \frac{(423)(447)}{10}}{\sqrt{\left\{18313 - \frac{(423)^2}{10}\right\} \left\{20061 - \frac{(447)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19071 - 18908.1}{\sqrt{(18313 - 17892,9)(20061 - 19980,9)}}$$

$$r_{xy} = \frac{162,9}{(420,1)(80,1)}$$

$$r_{xy} = \frac{162,9}{\sqrt{33650.01}}$$

$$r_{xy} = \frac{162,9}{183,43}$$

$$r_{xy} = 0,88$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,88)}{1 + 0,88}$$

$$r_{xy} = \frac{1,76}{1,88}$$

$$r_{xy} = 0,93$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

$$0,90 - 1,00 = \text{reliabilitas tinggi}$$

$$0,50 - 0,89 = \text{reliabilitas sedang}$$

$$0,00 - 0,49 = \text{reliabilitas rendah}$$

Berdasarkan kriteria di atas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi yaitu 0,93. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali

(1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik